

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab tiga penulis menjabarkan tentang metodologi penelitian dalam skripsi ini dengan judul “Perkembangan PT.Pos Indonesia dan Implementasi Pelayanannya di Kantor Pos Tingkat Cabang (2015-2022)”. Dalam metodologi ini dijabarkan pula tentang langkah dalam memilih topik, pengumpulan sumber data yang sesuai dengan topik skripsi, serta tahapan lain setelah metodologi penelitian akan dijabarkan pada bab tiga.

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ilmiah , metode penelitian amat penting sebagai petunjuk dalam melaksanakan penelitian . Metode penelitian adalah prosedur , proses atau teknik sistematis dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan objek yang diteliti (Sjamsuddin, 2020, hlm.9). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis , Menurut Wood Gray (dalam Sjamsuddin, 2020 hlm. 57-58) ada beberapa tahapan yang dilalui ketika melakukan penelitian diantaranya yaitu:

- a. Mencari topik yang relevan :
- b. Mencari bukti yang sesuai dengan topik yang dipilih :
- c. Merinci hal-hal penting dan sesuai dengan topik ketika melakukan penelitian :
- d. Menilai kesesuaian bukti dari sumber dengan topik yang telah dipilih:
- e. Membuat laporan sesuai dengan ketentuan berdasar pada hasil penelitian.

Dalam penelitian ilmiah, metode analisis sejarah merupakan salah satu metode yang digunakan oleh para peneliti untuk menganalisis, mengkritisi, dan menginterpretasikan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa pencekalan secara analitis, sistematis, dan tepat waktu. Menurut Ismaun (2005) hal yang harus dilakukan ketika melakukan penelitian diantaranya yaitu:

- a. Heuristik, yaitu merupakan pencarian dan pengumpulan sumber data yang memiliki relevansi dengan topik permasalahan yang sedang diteliti.
- b. Kritik, proses sortir sumber yang digunakan pada yang dilakukan dengan cara mengkaji sumber data yang telah dimiliki yaitu memilah dan memilih keaslian sumber - sumber yang telah ditemukan. Menurut Sjamsuddin (2020,

hal 84), Kritik eksternal ialah cara melakukan verifikasi atau evaluasi terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah. Sedangkan kritik internal lebih menekankan isi dari sumber sejarah. Disini sejarawan harus bisa memutuskan apakah kesaksian atau data tersebut dapat diandalkan atau tidak . Kritik yang dilakukan oleh penulis ialah dengan membuat perbandingan pada sumber-sumber tersebut..

- c. Interpretasi , merupakan proses untuk menerjemahkan bukti yang telah dikumpulkan melalui sumber dan kemudian untuk kemudian diolah menjadi fakta untuk pendukung penelitian.
- d. Historiografi, atau bab terakhir dari sebuah buku pengetahuan. Ismaun (2005:28), menuturkan :

“Historiografi adalah praktik mengubah data dan fakta tentang suatu subjek menjadi pernyataan yang jelas yang dapat digunakan dalam sebuah buku, artikel, atau jenis wacana ilmiah lainnya.”

3.2 Persiapan Penelitian

Sebelum memulai penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan berbagai persiapan agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Persiapan - persiapan tersebut adalah sebagai berikut.

3.2.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian

Tahap pertama yang dilakukan oleh penulis sebelum melakukan penelitian adalah menentukan penelitian. Penulis menentukan tema penelitian setelah mengikuti mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah. Kemudian setelah menentukan tema penelitian , penulis mengajukan judul penelitian yang berjudul “Perkembangan PT. Pos Indonesia di Kota Bandung Pada Zaman Kolonial (1800-1945)” kepada Tim Pertimbangan Penelitian Skripsi (TPPS) di Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS UPI.

3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Pada tahapan ini , penulis mulai menyusun rancangan penelitian yang berupa proposal skripsi. Penulis mengajukan proposal skripsi ini dengan susunan rangka sebagai berikut:

1. Judul Penelitian
2. Latar Belakang Masalah
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Manfaat Penelitian
6. Metode Penelitian
7. Sistematika Penulisan

Proses selanjutnya penulis melakukan penyusunan proposal dan kemudian melakukan pendaftaran pada Tim Pertimbangan Penelitian Skripsi (TPPS) Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS UPI. Penulis melakukan seminar proposal skripsi yang dilakukan secara daring melalui aplikasi Zoom pada tanggal 28 April 2021 dengan calon pembimbing I, Bapak Dr. Wawan Darmawan, M.Hum dan calon pembimbing II, Ibu ling Yulianti, M.Pd. Hasil dari seminar proposal skripsi atau pra - rancangan peneliti, penulis mendapatkan beberapa masukan dari kedua calon pembimbing. Penulis mendapat masukan yaitu untuk mengubah fokus penelitian yang semula membahas perkembangan PT.Pos Indonesia pada zaman kolonial menjadi perkembangan PT.Pos Indonesia pada masa kini dikarenakan bahasan yang akan terlalu panjang dan sumber penelitian yang tidak memadai jika membahas perkembangan PT.Pos Indonesia pada zaman kolonial. Oleh karena itu, penulis diminta untuk melakukan perbaikan pada latar belakang penelitian untuk kemudian menambahkan referensi penelitian. Dan selanjutnya judul penelitian pun diubah menjadi “Perkembangan Kantor Pos Cabang Sarijadi Kota Bandung Tahun 2015—2020” sesuai dengan surat keputusan dari Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia Nomor: 1608/UN40.F2/HK 04/2021 perihal Daftar Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah.

3.2.3 Mengurus Perizinan

Tahapan yang dilakukan penulis selanjutnya adalah mengurus perizinan yaitu dengan membuat surat izin penelitian. Surat izin ini ditujukan kepada instansi terkait agar mempermudah penulis dalam melakukan penelitian dengan instansi terkait sekaligus menjadi bukti bahwa penulis sebagai mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia sedang melakukan penelitian. Penulis mengajukan surat penelitian ini secara daring melalui situs web FPIPS UPI. Adapun instansi yang dituju adalah:

1. Kantor Pos Indonesia cabang Sarijadi ,Kota Bandung.
2. Kantor Pos Besar Bandung.

3.2.4 Proses Bimbingan dan Konsultasi

Bimbingan dan Konsultasi antara penulis dengan dosen pembimbing adalah hal yang penting untuk kelancaran penelitian. Selama berlangsungnya penelitian, penulis melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing secara daring dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan penulis melakukan bimbingan langsung dengan dosen pembimbing. Jadwal bimbingan dibuat sesuai dengan Untuk jadwal bimbingan dengan dosen pembimbing pun disesuaikan dengan kesepakatan antara penulis dengan dosen pembimbing. Bimbingan pertama penulis dengan dosen pembimbing II Ibu Ing Yulianti, M.Pd dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2021. Dalam bimbingan tersebut, penulis mendapat masukan untuk memperbaiki isi dari bab I dan II serta memulai untuk merancang bab III. Bimbingan-bimbingan dan konsultasi setelahnya antara penulis dan kedua dosen pembimbing tercatat dilaksanakan pada rentang waktu bulan Januari-November 2022. Setelah melaksanakan ujian sidang skripsi tanggal 18 Januari 2023, berdasarkan masukan dari penguji II yaitu Ibu Dr. Murdiyah Winarti, M.Hum. Maka judul skripsi mengalami perubahan menjadi “Perkembangan PT.Pos Indonesia dan Implementasi Pelayanannya di Kantor Pos Tingkat Cabang (2015-2022) dan disepakati oleh penguji II beserta penguji I yaitu Bapak Drs.Suwirta, M.Hum. Dan penguji III yaitu Bapak Drs. H.Ayi Budi Santosa, M.Si dan kedua dosen pembimbing penulis.

3.3 Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini terdapat langkah - langkah yang harus dilakukan dalam penelitian yang berdasarkan pada metode historis yaitu sebagai berikut :

3.3.1 Heuristik

Langkah pertama dalam memulai sebuah penelitian adalah mengumpulkan sumber (Heuristik). Dalam tahap ini penulis mencari dan mengumpulkan sumber-sumber yang sesuai dengan topik penelitian yang akan dibahas. Sumber - sumber sejarah merupakan bahan-bahan mentah (raw material) sejarah yang mencakup segala macam bukti yang telah ditinggalkan manusia yang menunjukkan kegiatan mereka di masa lalu baik berupa kata-kata yang tertulis maupun kata -kata yang diucapkan .Referensi sejarah dapat berupa suatu produk dari berbagai aktivitas manusia yang memuat informasi mengenai kehidupan manusia meskipun awalnya tidak ditujukan untuk memberikan informasi kepada generasi selanjutnya (Sjamsuddin, 2020, hlm 61).

3.3.1.1 Sumber Tertulis

a. Sumber Literatur

Dalam mendapatkan sumber yang dibutuhkan, penulis mengalami sedikit kesulitan dikarenakan situasi kondisi saat ini yang tidak mendukung yang membuat penulis tidak bisa mengunjungi beberapa perpustakaan yang akan dikunjungi sehingga penulis mencoba mendapatkan sumber literatur melalui buku elektronik yang berhasil didapatkan di internet maupun buku yang dibeli oleh penulis melalui toko buku daring. Buku-buku yang berhasil penulis dapatkan diantaranya 50 Tahun Peranan Pos dan Telekomunikasi yang ditulis oleh Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi dan Manajemen Pelayanan Publik karya Dr. Marjoni Rachman. M.Si. Serta penulis mendapatkan buku yang berjudul “Manajemen Pemasaran Jasa Perhotelan (Dilengkapi dengan Hasil Riset Pada Hotel Berbintang di Sumatera Utara)” yang ditulis oleh Dr. Andriasan Sudarso., S.Mn., MM., CMA.

b. Internet

Selain sumber literatur, penulis juga menemukan beberapa sumber jurnal dan artikel yang relevan dan sesuai dengan topik penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. “PT.Pos Indonesia dalam Menghadapai Tuntutan Digital” yang ditulis oleh Buyung Wijaya Kusuma (2017) yang diakses dari <https://arsip-interaktif.kompas.id/posindonesia>
2. Artikel mengenai sejarah singkat PT.Pos Indonesia yang terdapat di situs resmi PT. Pos Indonesia. <https://www.posindonesia.co.id/en/content/sejarah-pos>

c. Arsip

Penulis juga menggunakan beberapa arsip berupa laporan tahunan yang dikeluarkan oleh PT.Pos Indonesia yang masing-masing dikeluarkan pada tahun 201 sampai 2020..

3.3.1.2 Sumber Lisan

Selain sumber tertulis, penulis juga menggunakan sumber lisan untuk melengkapi sumber. Sumber lisan ini dilakukan dengan cara mewawancarai orang-orang yang sangat mengetahui dan berhak untuk menjawab pertanyaan dari penelitian ini. Adapun narasumber yang berhasil penulis wawancarai adalah sebagai berikut:

1. Bapak Elan Islana (53 tahun) sebagai Kepala Kantor Pos Indonesia cabang Sarijadi, Bandung
2. Bapak Arifin Sam (48 tahun) sebagai *Outlet Service Manager and Branch Operation* Kantor Pos Besar Bandung.

3.3.2 Kritik Sumber

Setelah mengumpulkan banyak rangkuman terkait, langkah selanjutnya yang dilakukan penulis adalah mengkritisi rangkuman tersebut. Kritik terhadap konten dilakukan untuk memverifikasi konten yang telah diterima penulis dari penerbit. Setelah selesainya penjumlahan yang relevan dari ringkasan yang

relevan sehubungan dengan permohonan, para pemohon tidak menggunakan ringkasan yang relevan secara terus menerus. Sumber yang sudah terlanjur terparpar kini memasuki fase kritis. Data yang telah dikritik dan diabaikan agar diganti dengan data yang dapat diandalkan. Kritik terhadap perabot biasanya diarahkan pada bagian utama atau dasar. Hal ini memerlukan verifikasi data yang terkait dengan sifat benar atau akurat dari data yang bersangkutan. Menurut Ismaun (2005: 49), setelah menelaah sejumlah rangkuman yang relevan, perlu ditentukan apakah suatu rangkuman tertentu autentik atau hanya memuat sejumlah kecil rangkuman autentik untuk menentukan validitasnya. Proses kritis ini menggunakan dua pendekatan yang berbeda, yaitu kritik internal dan eksternal. Kritik dari luar dilakukan dengan standar eksternal, tetapi kritik dari dalam dilakukan dengan menggunakan isi sumber yang relevan.

3.3.2.1 Kritik Eksternal

Kritik eksternal merupakan salah satu cara verifikasi pengujian dengan aspek luar yang berasal dari sejarah sumber (Sjamsuddin, 2020, hlm. 84). Hal ini dilakukan untuk sepenuhnya menenangkan individu. Untuk melakukan kritik eksternal baik sumber lisan maupun sumber tertulis, penulis harus memperhatikan latarnya sendiri atau sumber yang digunakannya, agar sumber yang digunakan memiliki keaslian yang sangat akurat.. Penulis melakukan kritik eksternal baik terhadap sumber lisan maupun tulisan. Penulis melakukan kritik eksternal terhadap beberapa sumber tulisan seperti pada skripsi Pangrena Karunia yang berjudul “Perkembangan PT.Pos di Kota Bandung Tahun 1945-2007”. Penulis menganggap tulisan yang ada dalam penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini. Kritik eksternal dilakukan terhadap beberapa buku yang penulis dapatkan baik berbentuk fisik maupun digital. Penulis melakukan kritik dengan cara melihat tahun diterbitkannya buku tersebut, nama penulis, serta tempat dimana sumber buku tersebut diterbitkan.

Sedangkan untuk kritik eksternal terhadap sumber lisan dilakukan dengan mempertimbangkan usia dan jabatan yang sedang dipegang dari kedua narasumber. Hal ini dilakukan agar penulis mendapatkan informasi yang layak

dan terpercaya dari kedua narasumber yang memang berhak untuk menjawab pertanyaan dari penulis.

3.3.2.3 Kritik Internal

Setelah melakukan evaluasi eksternal, siswa melakukan evaluasi internal. Jika seorang individu terlibat dalam kritik di luar organisasi, ini berarti kritik internal akan fokus pada operasi internal organisasi (Sjamsuddin, 2020, hlm. 91). Kritik internal dilakukan untuk memeriksa kredibilitas dan ketahanan yang hadir dalam informasi atau ringkasan yang tersedia. Setelah seseorang membuat kritik eksternal, mereka kemudian membuat kritik dari dalam. Dalam prosesnya, penulis melakukan kritik internal baik esai pendek maupun Panjang berupa lisan atau tulisan. Untuk sumber lisan, penulis melakukan kritik terhadap narasumber yaitu dengan cara melihat kondisi fisik dari narasumber . Kedua narasumber berada dalam keadaan yang sehat dan siap untuk diwawancarai pada saat wawancara berlangsung. Kemudian penulis mencoba menanyakan apakah jabatan yang sedang dipegang oleh narasumber. Hal ini dilakukan agar narasumber yang diwawancarai memang layak dan berhak untuk memberikan jawaban bagi penelitian ini. Dari penjelasan yang dijabarkan oleh para narasumber, jawaban dari para narasumber dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya serta layak menjadi sumber referensi dalam penelitian ini .

Kritik internal terhadap sumber tulisan dilakukan dengan mengkritik beberapa buku yang dijadikan referensi. Contohnya adalah buku “Sejarah Pos dan Telekomunikasi Indonesia” dan Laporan Tahunan PT.Pos Indonesia dari tahun 2015-2020. Peneliti mencoba menilai dan menentukan kedua sumber tulisan tersebut apakah layak untuk dijadikan referensi dan relevan dengan penelitian yang penulis lakukan.

3.3.3 Interpretasi

Setelah melakukan kritik sumber , langkah yang dilakukan penulis selanjutnya adalah melakukan interpretasi. Interpretasi adalah langkah selanjutnya yang diambil penulis setelah melakukan kritik sumatif. Tahap interpretasi adalah taktik tertentu yang digunakan dalam proses penilaian fakta agar memiliki

manfaat. Sesuai dengan argumen di atas, Ernes Berheim mengatakan bahwa interpretasi adalah penanggapan terhadap fakta-fakta sejarah yang didapat dari sumber sejarah (dalam Ismaun, 2005, hlm. 32), seperti ini. Setelah siswa melakukan kritik internal atau eksternal, langkah selanjutnya adalah interpretasi. Menurut Ismaun (2005: 34), interpretasi adalah kumpulan data yang telah diperoleh dan digunakan untuk menentukan bagaimana citra tertentu pada masa kini muncul. Pendapat yang diungkap oleh Sjamsuddin (2007: 158) mengemukakan jika para sejarawan terikat pada satu atau lebih filsafat sejarah yang menjadi dasar penafsiran mereka ketika menulis secara sadar atau tidak”.

3.3.4 Historiografi

Penulisan laporan penelitian merupakan langkah terakhir dalam melakukan suatu penelitian . Penulisan sejarah yang dihasilkan subjek merupakan penulisan laporan subjek. Hasil temuan laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang tata cara pelaksanaan penelitian dari tahap awal hingga akhir. Esai saat ini ditulis setelah subjek menyelesaikan beberapa dokumen prosa atau esai panjang yang berkisar dari heuristik hingga kritik hingga interpretasi hingga historiografi. Penulisan sejarah adalah cabang terbaru dari metodologi ilmiah. Menurut Ismaun (2005: 34), historiografi adalah proses pendokumentasian hasil rekonstruksi imajinatif dari masa lampau sesuai dengan jejak-jejak atau resep ilmiah. Sjamsuddin (2007: 156) menyatakan bahwa ketika seseorang mendekati tugas menulis, mereka harus menyelesaikan semua tulisan yang terkait. Analisis pemikiran yang dibarengi dengan sifat kritis yang menghasilkan sinopsis dari hasil penelitian dalam sebuah penelitian yang kemudian dapat disebut sebagai historiografi.

Historiografi adalah jenis tulisan ilmiah yang sebelumnya menggunakan bahasa tulis atau lisan yang sesuai dengan metodologi yang digunakan untuk penelitian . Pada saat ini, setiap hasil studi dituangkan ke dalam tulisan yang akurat dan terkini oleh penulis. Bab sejarah saat ini juga akan ditulis dalam esai pendek dan dibedah sesuai dengan praktik penerbitan karya ilmiah yang sedang berlangsung di dalam lingkungan Universitas Indonesia (UPI).

